ISSN 2797-930X (media cetak) ISSN 2797-9261 (media online)

MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM/IPA MELALUI *WRITING ACTIVITIES LEARNING* PADA SISWA KELAS VIII-B SEMESTER GENAP DI SMP NEGERI 1 PRINGKUKU, KABUPATEN PACITAN PADA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SITI ROBINGATUN
SMPN 1 Pringkuku Kab.Pacitan

ABSTRAK

Dengan menggunakan metode *Writing Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan Cerita, Membuat Karangan dan membuat Laporan) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran Tekanan Darah pada Sistem Peredaran Darah Manusia dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,25%. Pada Siklus I sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (45%). Pada Siklus II sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%). Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Writing Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA. Dengan menggunakan metode *Writing Activities Learning* tersebut dinyatakan Tuntas.

Kata Kunci : prestasi belajar, IPA, *writing activities learning*

PENDAHULUAN

Dewasa ini telah dikembangkan suatu pendekatan pembelajaran kooperatif untuk menghasilkan tujuan belajar yang baik. Mengapa harus kooperatif ? Menurut Nurhadi (2002) sejauh ini pendidikan di Indonesia masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadikan pilihan utama strategi belajar. Untuk itu diperlukan sebuah strategi baru yang lebih memberdayakan siswa. Sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri.

Dengan menggunakan strategi belajar teknik *Writing Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan Cerita, Membuat Karangan dan membuat Laporan) ini diharapkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA pada siswa Kelas VIII-B semester genap di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. mencapai suatu hasil yang optimal. Beberapa alasan peneliti mengembangkan teknik *Writing Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan Cerita, Membuat Karangan dan membuat Laporan) pada pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA disebabkan karena di dalam kurikulum mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA dapat membantu siswa untuk : (1) menjalani kehidupan sehari-hari secara efektif, (2) memahami dunianya dan hal-hal yang mempengaruhinya, (3) memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, fleksibel, dan inovatif, (4) mengembangkan pengertian tentang konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam/IPA, (5) menilai dan menggunakan produk teknologi, (6) memahami bahwa karir dalam sains dan teknologi cocok bagi pria dan wanita, (7) membuat penilaian tentang isu-isu yang berkenaan dengan lingkungan sosial dan

buatan, (8) bertanggung jawab terhadap perbaikan kualitas lingkungan, (9) memberikan pemecahan pada dilema moral sehubungan dengan isu – isu sains dan teknologi, dan (10) menyiapkan diri untuk studi pada tingkatan yang lebih lanjut.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA siswa Kelas VIII-B semester genap di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Mengetahui dan mendiskripsikan dampak penggunaan strategi pembelajaran dengan teknik *Writing Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan Cerita, Membuat Karangan dan membuat Laporan) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA pada siswa Kelas VIII-B semester genap di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti : Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA pada siswa Kelas VIII-B semester genap di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan strategi pembelajaran teknik *Writing Activities Learning* dan pada Sekolah Menengah Pertama pada umumnya.

Bagi Lembaga Sekolah: 1)Memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah agar tidak terpaku dengan cara-cara konvensional yang mapan, namun perlu disesuaikan dengan perubahan atau inovasi penyelenggaraan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman. 2) Sebagai sarana untuk mengetahui atau menemukan hambatan dan kelemahan penyelenggaraan pembelajaran serta sebagai upaya memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan : Sebagai masukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran agar mengikuti, memperhatikan, dan menerapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sehingga kelemahan pelaksanaan pembelajaran di lapangan pendidikan dapat diperbaiki sesuai dengan saran dan rekomendasi dari hasil – hasil penelitian tindakan kelas.

Bagi Literatur : Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain, yang melakukan penelitian sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh siswa untuk mencapai tujuan. Winkel (1984) mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan – perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap.

Selanjutnya Sukirin (1984) mengatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang disengaja untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh kecakapan baru.

Pengertian Prestasi

Dalam Ensiklopedia (1971), prestasi merupakan kata yang berdiri sendiri yang berarti produksi yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam kurun waktu tertentu.

Pendapat lain disampaikan oleh Woodworth (1951) mengatakan bahwa prestasi (*achivement*) adalah *actual ability and can be measured directly by use of test*. Artinya prestasi menunjukkan suatu kemampuan aktual yang dapat diukur secara langsung dengan menggunakan tes.

Teknik *Writing Activities Learning*

Teknik *Writing Activities Learning* adalah suatu teknik bela-jar kelompok yang

digambarkan sebagai beri-kut : (a) Satu kelas dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, banyaknya anggota kelom-pok disesuaikan dengan banyaknya masalah/ problem yang ditawarkan guru. Kelompok – kelompok ini disebut dengan *home group*, (b) Setiap anggota *home group* diberi problem yang berbeda – beda, tapi masing – masing *home group* diberi persoalan yang sama. Dengan batasan waktu tertentu masing – masing anggota menyelesaikan problem secara individu, (c) Anggota *home group* akan berpencar dan membentuk kelompok baru yang membawa persoalan sama. Kelom-pok ini disebut *expert group* (kelompok ahli). Di kelompok inilah mereka berdiskusi untuk menyamakan persepsi atas jawaban mereka, dan (d) Setelah selesai mereka kembali ke *home group* dan anggota-anggota akan men-sosialisasikan hasil/jawaban dari kelompok ahli.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan. Menurut Waseso (1994) penelitian tindakan merupakan proses daur ulang, mulai tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pemantauan, refleksi yang mungkin diikuti dengan perencaan ulang.

Penelitian tindakan merupakan inter-vensi skala kecil terhadap tindakan dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut (Cohen dan Mantion, (1980) yang dikutip oleh Zuriah, (2003)).

Rancangan dalam penelitian ini diren-canakan melalui beberapa tahap perencanaan, di antaranya : (1) refleksi awal, (2) peneliti merumuskan permasalahan secara operasional, (3) peneliti merumuskan hipotesis tindakan, dan (4) menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan.

Rancangan penelitian tindakan ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran siswa Kelas VIII-B semester genap di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan kolaboratif ini diharapkan terjadi interaksi antara peneliti dengan guru siswa Kelas VIII-B semester genap di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021, dalam rangka mencapai kesempurnaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Rencana Penelitian

Rencana penelitian tindakan kelas (*action research*) ini, terbagi menjadi 4 tahap. Yaitu, *planning, acting, observating, dan reflection*.

Instrumen Penelitian

Menurut Zuriah (2003), ada 5 jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan. Diantaranya observasi, wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan meliputi : (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa di dalam penerapan metode *Writing Activities Learning* dengan menggunakan metode tanya jawab dan *Writing Activities Learning* secara tertulis, agar penggunaan metode ini lebih tertib dan efektif maka siswa mem-persiapkan dan mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan siswa. Siswa harus mengusahakan agar siswa memperoleh giliran pertanyaan secara merata. Siswa berusaha menciptakan kondisi agar metode Tanya jawab tidak hanya dgunakan siswa untuk bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan siswa maupun siswa lain.

Adapun hasil observasi siklus I pada observasi pelaksanaan tindakan kelas ini diikuti oleh 25 siswa, seluruhnya Siswa Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil pengamatan terhadap metode pemberian tugas ini menekankan pada *Writing Activities Learning* dengan alokasi waktu dua

kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2 X 45'.

Pertemuan I untuk menyelesaikan seluruh rincian kegiatan utama yaitu Tanya jawab dan tugas tertulis untuk pembahasan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA dengan Materi Pembelajaran Tekanan Darah pada Sistem Peredaran Darah Manusia .

Pada pertemuan I siswa belum dapat menyelesaikan tugasnya sehingga tugas tersebut dikerjakan di rumah. Hasil kegiatan belajar siswa pada pertemuan II adalah membahas tugas yang dikerjakan di rumah. Siswa memeriksa tugas siswa dilanjutkan tany jawab yang berkisar pada tugas tersebut. Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan siswa dalam penguasaan materi siswa mengadakan post test.

Hasil pengamatan siswa terhadap semua kerjaan pembelajaran Siswa Kelas VIII-B Semester Genap di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Pelajaran 2020/2021 baik pertemuan I dan II menggunakan lembar observasi, yang meliputi: 1) Identifikasi perencanaan pembelajaran. 2) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran. 3) Identifikasi pelaksanaan pembelajaran

Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada siklus I adalah : hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (45%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Writing Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA. Dengan menggunakan metode *Writing Activities Learning* tersebut belum dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2

Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I : 3 siswa memperoleh nilai 63; 3 siswa memperoleh nilai 65; 3 siswa memperoleh nilai 66; 1 siswa memperoleh nilai 67; 2 siswa memperoleh nilai 68; 5 siswa memperoleh nilai 70; 5 siswa memperoleh nilai 71; 2 siswa memperoleh nilai 73; dan 1 siswa memperoleh nilai 74. Nilai rata-rata 68,45.

Siklus II

Refleksi Siklus I. Penggunaan metode *Writing Activities Learning* dalam kegiatan pembelajaran ini telah berhasil pada siklus I. Berdasarkan refleksi pada siklus I, aktivitas belajar siswa cukup optimal. Siswa merasa mudah memahami materi pembelajarn, siswa sangat antusisas dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II. Tindakan pada siklus II tidak dilaksanakan karena siklus I sudah cukup berhasil. Hasil kegiatan pembelajaran yang tampak pada siklus I sudah menunjukkan ketuntasan belajar.

Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada siklus I : hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Writing Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA. Dengan menggunakan metode *Writing Activities Learning* tersebut dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya

Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II : 1 siswa memperoleh nilai 52; 1 siswa memperoleh nilai 64; 2 siswa memperoleh nilai 70; 2 siswa memperoleh nilai 74; 2 siswa memperoleh nilai 75; 1 siswa memperoleh nilai 78; 2 siswa memperoleh nilai 81; 4 siswa memperoleh nilai 85; 1 siswa memperoleh nilai 88; 3 siswa memperoleh nilai 89; 4 siswa memperoleh nilai 93; 1 siswa memperoleh nilai 96; dan 1 siswa memperoleh nilai 100. Nilai rata-rata 82,28.

PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Writing Activities Learning* dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran Tekanan Darah pada Sistem Peredaran Darah Manusia dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,25%.

Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (45%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Writing Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA. Dengan menggunakan metode *Writing Activities Learning* tersebut Belum dinyatakan Tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Writing Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA. Dengan menggunakan metode *Writing Activities Learning* tersebut dinyatakan Tuntas. Maka tidak perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya

Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : "Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *Writing Activities Learning* pada materi pembelajaran Tekanan Darah pada Sistem Peredaran Darah Manusia pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA prestasi belajar siswa dapat meningkat", dapat di terima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di perlukan suatu metode sesuai dengan judul penelitian tindakan kelas ini maka metode yang dipergunakan adalah metode *Writing Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan Cerita, Membuat Karangan dan membuat Laporan). Metode ini dipergunakan pada saat proses belajar mengajar pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam/IPA. Maka dengan dipergunakan metode tersebut akan senantiasa anak aktif dalam belajar. Dengan demikian semakin banyak diberikan tugas-tugas kepadanya maka anak akan mudah memahami materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA, maka akan mengakibatkan prestasi belajar semakin meningkat. Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (45%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Writing Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA. Dengan menggunakan metode *Writing Activities Learning* tersebut Belum dinyatakan Tuntas**.** Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan

dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Writing Activities Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA. Dengan menggunakan metode *Writing Activities Learning* tersebut dinyatakan Tuntas.

Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, maka didasarkan kepada Bapak/Ibu Siswa agar berusaha meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan metode mengajar yang tepat pada proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA semakin meningkat atau agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan dapat menguntungkan bagi pelaksanaan teknik *Writing Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan melakukan Cerita, Membuat Karangan dan membuat Laporan).

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, I. 1998. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Madrasah Ibtidaiyah dan SMU Berprestasi*. Desertasi Tidak Dipublikasikan. Program Pascasarjana IKIP Malang.

Arikunto, S. 2001. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.

Bogdan, R.C., & Biklen, S.K. 1982. *Qualitative Research In Education*. Boston : Allyn & Bacon.

Hamalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Moleong, L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nurhadi, & Senduk, G.A., 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Malang.

Puskur, 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Balitbang Depdiknas.

Santoso, B. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Jenjang SLTP*. Interpretasi Kegiatan Belajar Mengajar. *Forum Pendidikan Dasar dan Menengah, Vol. 4 No. 3 & 4 : 15 – 24.*

Sidi, Djati, I. 2001. *Menuju Masyarakat Belajar. Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta : Radar Jaya Offset.

Sukmadinata, N.S. 2001. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Zuriah, N. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Edisi Pertama. Malang : Bayu Media Publishing.